



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Ilmu Pendidikan**  
**Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori Dasar PNF	8620504231	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3	P=0	ECTS=4.77	1	1 Januari 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd., M.Pd. ; Dr. Widodo, M.Pd. ; Dr Shobri Firman Susanto, M.Pd.		Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd.			Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.	

<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study
---------------------------	------------

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>
----------------------------------	--

<b>CPL-2</b>	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
--------------	--

<b>CPL-5</b>	Menguasai konsep dasar pendidikan luar sekolah untuk dapat mengelola program-program pendidikan non formal
--------------	--

<b>CPL-12</b>	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dan bekerja sama sesuai dengan norma dan etika profesi
---------------	--

<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
--	--

<b>CPMK - 1</b>	Menguasai konsep Pendidikan Nonformal sebagai dasar pengembangan kurikulum.
-----------------	---

<b>CPMK - 2</b>	Memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, analitis, memiliki etos kerja yang tinggi, bekerja sama, membangun relasi dan berkomunikasi secara efektif dalam bidang Pendidikan Nonformal.
-----------------	--

<b>CPMK - 3</b>	Menguasai teori, konsep, prinsip-prinsip analisis kebutuhan masyarakat sebagai orang dewasa, serta menguasai teknologi informasi dalam melaksanakan program Pendidikan Nonformal
-----------------	--

<b>CPMK - 4</b>	Mampu merumuskan ide-ide inovatif dan kreatif dalam rangka mengembangkan program Pendidikan Nonformal
-----------------	---

<b>Matrik CPL - CPMK</b>	
--------------------------	--

	CPMK	CPL-2	CPL-5	CPL-12															
	CPMK-1		✓	✓															
	CPMK-2	✓	✓	✓															
	CPMK-3	✓	✓	✓															
	CPMK-4		✓	✓															

<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
---	--

	CPMK	Minggu Ke																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
	CPMK-1	✓		✓	✓	✓		✓							✓				
	CPMK-2		✓				✓		✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓	
	CPMK-3																		
	CPMK-4																		

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar Pendidikan Non Formal, sejarah, pemikiran pada tokoh PNF dan informal, prinsip-prinsip, karakteristik PNF, keterkaitan PNF dengan system pendidikan nasional sehingga tercipta masyarakat gemar belajar melalui penjelasan, diskusi, presentasi. pada mata kuliah ini dibahas mengenai Pendidikan nonformal sebagai pendidikan yang dilakukan secara teratur, dengan sadar dilakukan, tetapi tidak terlalu ketat mengikuti peraturan-peraturan yang tetap, seperti pada pendidikan formal di sekolah. Karena pendidikan nonformal pada umumnya dilaksanakan tidak dalam lingkungan fisik sekolah, maka pendidikan nonformal diidentik dengan pendidikan luar sekolah. Oleh karena itu pendidikan nonformal dilakukan diluar sekolah, maka sasaran pokok adalah anggota masyarakat. Sebab itu program pendidikan nonformal harus dibuat sedemikian rupa agar bersifat luwes tetapi lugas, namun tetap menarik minat para konsumen pendidikan. Indikator keberhasilan mata kuliah ini jika mahasiswa mampu mengimplementasikan teori kedalam praktek Pendidikan Non Formal.
-----------------------------	---

<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>
----------------	----------------

1. Slamet Santoso (2010) Kumpulan materi Konsep Dasar PLS. Tidak diterbitkan. Untuk Kalangan sendiri
2. Dave RH (1976) Foundation of life long education, New York. Perganon Press
3. Longworth, Norman and Davies,W.Keith.Lifelong learning :Learning london.Kogan Page.
4. Jarvis, Peter (2007). Globalisation, lifelong learning and the learning society : Sociological perspective.London and New York:Routledge. 2007.
5. Sudjana D (2006) Pendidikan Nonformal : Wawasan, sejarah perkembangan, falsafah, teori pendukung dan azas, Bandung. Falah Procution
6. Rogers A (2005) Non Formal Education, New York Klower Akademik Publisher
7. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003
8. Pramudia, Joni Rahmat. (2013). Belajar sepanjang hayat : Konsep, kebijakan dan Aplikasi dalam pendidikan Nonformal Menuju Masyarakat Berpengetahuan.
9. Sudiapermana Elih (2013) pemikiran tokoh-tokoh pendidikan nonformal informal. Bandung. EDUKASIA Press
10. Djokosujoso, Sutomo, dkk. 1998. Kajian Landasan Keilmuan dan Keprofesional Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Surabaya: Lembaga Penelitian IKIP Surabaya.
11. Mudyahardjo, Redja. 2001. Filsafat Ilmu Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
12. Sudjana, D. 2004. Pendidikan Nonformal, Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat, Teori Pendukung dan Azas. Bandung: Falah Production \_\_\_\_\_, 2004. Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Falah Production
13. Tilaar, HAR. 1999. Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

**Pendukung :**

1. Artikel dan Buku yang Mendukung Materi Matakuliah ini
2. you tube
3. Scholar

**Dosen Pengampu**

Dr. Widodo, M.Pd.  
Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Shobri Firman Susanto, S.Pd., M.Pd.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami latar belakang dan landasan pendidikan nonformal	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan latar belakang pendidikan nonformal. 2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang landasan pendidikan nonformal.	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila dapat menjawab pertanyaan pilihan ganda betul mencapai 75%. <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	a. Eksplorasi b. Tanya Jawab c. Penyampaian dialogis 3 X 50	tanya jawab, diskusi, study kasus 3 x50	<b>Materi:</b> sesuai pembagian <b>Pustaka:</b> Slamet Santoso (2010) Kumpulan materi Konsep Dasar PLS. Tidak diterbitkan. Untuk Kalangan sendiri	3%
2	Mahasiswa mampu memahami definisi, sifat dan pendekatan pendidikan nonformal	1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, sifat dan pendekatan pendidikan nonformal 2. Mahasiswa mampu mengaitkan antara konsep dan realita atau kasus yang ada	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila menyebutkan dan menjelaskan tentang definisi, pendekatan pendidikan informal <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	a. Eksplorasi b. Penyampaian dialogis c. Diskusi 3 X 50	ceramah, presentasi, dan diskusi 3 x 50	<b>Materi:</b> sesuai pembagian <b>Pustaka:</b> Slamet Santoso (2010) Kumpulan materi Konsep Dasar PLS. Tidak diterbitkan. Untuk Kalangan sendiri	3%
3	Mahasiswa mampu memahami perkembangan pendidikan non formal	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan dari para praktisi di masyarakat. 2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan berkembangnya kritik terhadap pendidikan non formal. 3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang Para perencana pendidikan untuk pembangunan.	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila dapat memberikan jawaban tentang para praktisi, berkembangnya kritik terhadap pendidikan non formal dan para perencana pendidikan untuk pembangunan mencapai 75%. <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	a. Penyampaian dialogis b. Diskusi 3 X 50	ceramah, presentasi, dan diskusi 3 x 50	<b>Materi:</b> presentasi sesuai pembagian <b>Pustaka:</b> Slamet Santoso (2010) Kumpulan materi Konsep Dasar PLS. Tidak diterbitkan. Untuk Kalangan sendiri	3%
4	Mahasiswa mampu memahami pemikiran tokoh-tokoh pendidikan nonformal informal, (bagian 1)	Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang pemikiran tokoh : Malcom Kowles, Ivan Illich, Paulo Freire, Carl Ransom Rogers, Antonio Gramsci, Jean-Jacques Rousseau.	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila dapat memberikan jawaban tentang bentuk-bentuk interaksi sosial secara lisan mencapai 75%. <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	a. Penyampaian dialogis b. Diskusi 3 X 50	ceramah, presentasi, diskusi, dan jawab 3 x 50	<b>Materi:</b> sesuai pembagian <b>Pustaka:</b> Sudiapermana Elih (2013) pemikiran tokoh-tokoh pendidikan nonformal informal. Bandung. EDUKASIA Press	3%

5	Mahasiswa mampu memahami pemikiran tokoh-tokoh pendidikan nonformal informal, (bagian 2)	Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang pemikiran tokoh: Jerome S Bruner, Johan Heinrich Pestalozzi, Rfdrich Froebel, malcolm X, Hannah More, Nikola Grundtvig Severin Frederik, Bell Hooks.	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila dapat memberikan jawaban tentang bentuk-bentuk interaksi sosial secara lisan mencapai 75%.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	a. Penyampaian dialogis b. Diskusi 3 X 50	ceramah, prsentasi, dan diskusi 3 x 50	<b>Materi:</b> presentasi sesuai pembagian <b>Pustaka:</b> <i>Sudiapermana Elih (2013) pemikiran tokoh-tokoh pendidikan nonformal informal. Bandung. EDUKASIA Press</i>	3%
6	Mahasiswa mampu memahami pemikiran tokoh-tokoh pendidikan nonformal informal (Bagian 3)	Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang pemikiran tokoh : Bruce Wayne Tuckman, William Lovett, Mahatma Gandhi, Robert Putman, Mary Carpter.	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila dapat memberikan jawaban secara lisan mencapai 75%.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	prsentasi, diskusi, ceramah, dan tanya jawab 3 X 50	presentasi, ceramah, tanya jawa, dan diskusi 3 x 50	<b>Materi:</b> sesuai pembagian <b>Pustaka:</b> <i>Djokosujoso, Sutomo, dkk. 1998. Kajian Landasan Keilmuan dan Keprofesian Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Surabaya: Lembaga Penelitian IKIP Surabaya.</i>	3%
7	Mahasiswa mampu memahami tentang latar belakang , konsep dan definisi pendidikan informal	1.1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang latar belakang pendidikan informal. 2.2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan konsep pendidikan informal	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila dapat memberikan jawaban tentang deskripsi konsep pendidikan informal secara lisan mencapai 75%.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	a. penyampaian dialogis b. Tanya Jawab dan tugas individu 3 X 50	presentasi, tannya jawab, dan tugas individu 3 x 50	<b>Materi:</b> sesuai pembagian <b>Pustaka:</b> <i>Sudjana D (2006) Pendidikan Nonformal : Wawasan, sejarah perkembangan, falsafah, teori pendukung dan azas, Bandung. Falah Procution</i>	4%
8	Mahasiswa mampu memahami tentang karakteristik, komponen dan pokok-pokok pendidikan informal	1.1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan karakteristik pendidikan informal. 2.2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang komponen pendidikan informal. 3.3 Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang pokok-pokok pendidikan informal	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila dapat memberikan jawaban tentang karakteristik, komponen dan pokok-pokok pendidikan informal secara lisan mencapai 75%.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	presentasi, diskusi, tanya jawab,, ceramah 3 X 50	presentasi, diskusi, tanya jawab,, ceramah 3 X 50	<b>Materi:</b> sesuai pembagian <b>Pustaka:</b> <i>Djokosujoso, Sutomo, dkk. 1998. Kajian Landasan Keilmuan dan Keprofesian Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Surabaya: Lembaga Penelitian IKIP Surabaya.</i>	4%
9	Ujian Tengah Semester		<b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Lauring Dosen memberikan pertanyaan terkait pemahaman mahasiswa terkait konsep dasar PLS 3 X 50	tes 3 x 50	<b>Materi:</b> materi pertemuan 1-8 <b>Pustaka:</b> <i>Artiekel dan Buku yang Mendukung Materi Matakuliah ini</i>	20%
10	Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip model dan kegiatan pendidikan informal	1.1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang prinsip-prinsip pendidikan informal. 2.2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang model dan kegiatan pendidikan informal.	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila dapat memberikan jawaban tentang definisi pembelajar masyarakat secara lisan mencapai 75%.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	a. Study kasus b. Tanya Jawab 3 X 50	ceramah, diskusi, study kasus 3 x 50	<b>Materi:</b> sesuai pembagian <b>Pustaka:</b> <i>Pramudia, Joni Rahmat. (2013). Belajar sepanjang hayat : Konsep, kebijakan dan Aplikasi dalam pendidikan Nonformal Menuju Masyarakat Berpengetahuan.</i>	4%

11	Mahasiswa mampu memahami definisi pembelajaran masyarakat	Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang definisi pembelajaran masyarakat.	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila dapat memberikan jawaban 20 karakteristik pembelajaran masyarakat secara tertulis melalui pertanyaan pilihan ganda mencapai 75%.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	a. penyampaian dialogis b. diskusi kasus. 3 X 50	ceramah, diskusi, tanya jawab 3 x 50	<p><b>Materi:</b> sesuai pembagian</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Pramudia, Joni Rahmat. (2013). Belajar sepanjang hayat : Konsep, kebijakan dan Aplikasi dalam pendidikan Nonformal Menuju Masyarakat Berpengetahuan.</i></p>	4%
12	Mahasiswa mampu memahami 20 karakteristik pembelajaran masyarakat	Mahasiswa mampu mendeskripsikan 20 karakteristik pembelajaran masyarakat	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila dapat memberikan jawaban secara tertulis mengenai proses kontinum belajar sepanjang hayat mencapai 75%.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	a. Penyampaian dialogis b. Tanya Jawab 3 X 50	ceramah, diskusi, penyampaian pendapat, tanya jawab 3 x 50	<p><b>Materi:</b> 20 karakteristik pembelajaran masyarakat</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Mudyahardjo, Redja. 2001. Filsafat Ilmu Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</i></p>	4%
13	Mahasiswa mampu memahami teknologi, masyarakat informasi dan masyarakat berpengetahuan.	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang teknologi dan masyarakat informasi. 2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan hakekat masyarakat berpengetahuan meliputi : a. Definisi masyarakat berpengetahuan. b. Peran teknologi informasi dan komunikasi c. Pola pikir dan pilar masyarakat berpengetahuan. d. Karakteristik masyarakat berpengetahuan e. Sasaran masyarakat berpengetahuan	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila dapat memberikan jawaban tentang definisi pembelajaran masyarakat secara lisan mencapai 75%.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 3 X 50	ceramah, diskusi, tanya jawab 3 x 50	<p><b>Materi:</b> memahami teknologi, masyarakat informasi dan masyarakat berpengetahuan.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Tilaar, HAR. 1999. Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</i></p>	4%
14	Mahasiswa mampu memahami kebijakan dan praktek pembelajaran masyarakat	1.1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang Kebijakan pembelajaran masyarakat 2.2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang Praktek pembelajaran masyarakat	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila dapat memberikan jawaban 20 karakteristik pembelajaran masyarakat secara tertulis melalui pertanyaan pilihan ganda mencapai 75%.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	a. Penyampaian dialogis b. Study kasus. 3 X 50	ceramah, diskusi, study kasus 3 x 50	<p><b>Materi:</b> kebijakan dan praktek pembelajaran masyarakat</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sudjana D (2006) Pendidikan Nonformal : Wawasan, sejarah perkembangan, falsafah, teori pendukung dan azas, Bandung. Falah Procution</i></p>	4%
15	Mahasiswa mampu memahami proses kontinum belajar sepanjang hayat sebagai proses masyarakat belajar	1.1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang Proses kontinum belajar sepanjang hayat. 3. Mahasiswa mampu Substansi, metode dan sumber belajar 2.2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Muatan kecakapan hidup	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa lulus apabila dapat memberikan jawaban tentang masyarakat sebagai sumber belajar, sasaran pendidikan non formal dan pemberdayaan masyarakat secara lisan mencapai 75%.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	a. Penyampaian dialogis b. Diskusi 3 X 50	ceramah, diskusi,, penyampaian pendapat, tanya jawab 3 x 50	<p><b>Materi:</b> proses kontinum belajar sepanjang hayat sebagai proses masyarakat belajar</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Pramudia, Joni Rahmat. (2013). Belajar sepanjang hayat : Konsep, kebijakan dan Aplikasi dalam pendidikan Nonformal Menuju Masyarakat Berpengetahuan.</i></p>	4%

16		1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan konsep yang telah disampaikan, 2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan kasus pada Pendidikan Luar Sekolah	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa dikatakan lulus apabila dapat memberikan penjelasan secara sistematis terkait konsep dan dinamika pada Pendidikan Luar Sekolah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Dosen memberikan kasus kepada mahasiswa untuk dianalisis berdasarkan kacamata konsep dasar PLS terkait dinamika Pendidikan Non Formal di Indonesia pada umumnya 3 X 50	Tes tulis 3 x 50	<b>Materi:</b> materi pertemuan 1-15 <b>Pustaka:</b> <i>Artiekel dan Buku yang Mendukung Materi Matakuliah ini</i>	30%
----	--	---	--	---	---------------------	--	-----

**Rekap Persentase Evaluasi : Case Study**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	50%
2.	Tes	50%
		100%

**Catatan**

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 7. Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- 8. Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 9. Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 10. Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- 11. Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.**

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 17 Mei 2024

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Luar Sekolah



Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0005048107

UPM Program Studi S1  
Pendidikan Luar Sekolah



Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0018038703

**VALID**